

Cekruk truna (ringkesan KBG 716)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186266&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi catatan tentang teks Cekruk Truna dalam naskah KBG 716. Catatan meliputi cuplikan awal dan akhir teks, daftar pupuh (sebanyak 12 pupuh), dan ringkasan alur cerita pupuh per pupuh. Catatan dibuat oleh Mandrasastra (atau staf Pigeaud yang lain) di Batavia. Naskah diterima oleh Pigeaud pada bulan Maret 1930. Lihat Pigeaud dan Moens 1931:345 tentang pengaduan naskah asli. Teks mengisahkan gagasan-gagasan atau ide dari seorang anak yatim piatu yang bernama Cekruk Truna, dengan harapan untuk dapat hidup lebih enak. Gagasan Cekruk Truna sangat banyak dan lucu, antara lain: menjadi taledek, ngenger lonthe, manjadi santri, orang gila, pandhe besi, maklar keris, petani, maklar dagang kuda, penjahit, dan dagang angkringan. Cerita dilanjutkan dengan Cekruk Truna bertapa di hutan dan bertemu dengan Jin Sutarka. Cekruk Truna diberi jimat yang berupa telumpret dan cangklung yang mempunyai kesaktian masing-masing. Cerita diakhiri dengan Cekruk Truna menjadi Bupati Anom, merupakan jabatan yang dihadiahkan Raja Setambul kepadanya, karena Cekruk Truna dapat membasmi penyakit atau pagebluk yang melanda negara tersebut. Bandingkan dengan MSB/L.182 (h.342-380) untuk naskah lain yang berisi teks dengan judul Cekruk Truna.